

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK RAKYAT INDONESIA DAN BANK NEGARA INDONESIA DIMASA PANDEMI COVID 19

Sahroni¹, Mardiana², Rina Masithoh Haryadi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : rsah75257@gmail.com

Keywords

Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR)

ABSTRACT

Sahroni : Comparison of the Financial Performance of Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia During the Covid 19 Pandemic,

This study aims to determine & analyze the comparison of financial performance between Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia During the Covid 19 Pandemic, the study uses a quantitative approach and the data analysis technique used is a comparative analysis technique.

The results of the study show that the CAR ratio shows that BRI Bank is bigger than BNI Bank in terms of capital. The ROA ratio shows that Bank BRI is greater than Bank BNI in terms of profit and asset use. The ROE ratio shows that Bank BRI is greater than Bank BNI in terms of profit and use of capital. LDR ratio at Bank BNI is greater than Bank BRI in terms of meeting its short-term obligations. The BOPO ratio shows that Bank BNI is greater than Bank BRI, this indicates that the operational costs at Bank BNI are problematic.

From this study it can be concluded that the financial performance of BRI Bank is better than the financial performance of BNI Bank.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Virus covid-19 yang ditetapkan oleh WHO sebagai sebuah pandemi tersebut menimbulkan banyak korban jiwa dan kerugian material yang meningkat, sehingga berimbas terhadap segala aspek kehidupan baik dalam aspek sosial, aspek kesejahteraan masyarakat, dan aspek perekonomian. Serangan dari covid-19 tentu sangat berdampak bagi tatanan siklus ekonomi negara.

Masa pandemi Covid-19 ini, perbankan kembali diuji dalam perjalanan operasionalnya, hal ini ditengarai akibat aktivitas masyarakat yang dibatasi dan dihimbau untuk berada dirumah saja atau disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sektor yang mendapat dampak yang cukup terasa dari adanya pandemi Covid-19 dan PSBB adalah sektor perdagangan, dimana pada kuartal II tahun 2020 sektor ini mengalami penyusutan 7,6% padahal dalam catatan perbankan, sektor perdagangan adalah penyumbang permintaan kredit terbesar yaitu 17,08% dari total seluruh kredit.

Kondisi yang sedang sulit ini, kemudian dikeluarkan peraturan yang dibuat oleh OJK No.11/POJK.03/2020 tentang relaksasi kredit/pembiayaan kepada masyarakat luas yang terkena imbas dari peristiwa covid-19. Peraturan tersebut dibentuk guna memelihara kinerja perbankan.

Pertumbuhan bisnis perbankan yang semakin ketat dimasa pandemi covid 19 ini, maka perlu adanya peningkatan kinerja dari bank konvensional agar dapat lebih menarik minat investor dan masyarakat. Sebelum memutuskan untuk menaruh investasi dananya, seorang investor atau masyarakat akan mempertimbangkan dari kinerja keuangan bank, salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja suatu bank adalah dengan menghitung rasio keuangan dari pos-pos yang ada dilaporan keuangan.

Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019: 150) adalah : digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang menggunakan indikator rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019: 196) adalah : rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Selain itu rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan. diukur menggunakan dengan indikator *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur besar pengembalian aset, *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur besar pengembalian ekuitas, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk melihat kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Rasio likuiditas Menurut Kasmir (2019: 129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Pada rasio likuiditas, menggunakan indikator rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2019:104) adalah : Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pengertian *Capital Adequacy Ratio* menurut Kuncoro dan Suhardjono (2012:519) adalah : Kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Pengertian *Return on Aseet* menurut Kasmir (2014:201) adalah : bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba, yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Pengertian *Return On Equity* menurut Hery (2015: 230) adalah : rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Pengertian Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional menurut Veithzal Rivai (2013:131) adalah : biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Pengertian *Loan to Deposit Ratio* menurut Menurut Kasmir (2014:225) adalah : rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan presentase atau angka, Adapun yang menjadi variabel dan pengukuran penelitian ini yaitu Rasio Keuangan: *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Return on equity*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*.

Jangkauan Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia tahun 2019 - 2020 yang diakses melalui website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.go.id dan juga website resmi dari tiap bank yang digunakan sebagai objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan kepustakaan (*Library Research*) dimana diperoleh data-data dari perpustakaan dan website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.go.id juga website resmi dari tiap bank yang digunakan sebagai objek penelitian.

Alat Analisis

1. Analisis komparatif

Analisis komparatif menurut Sugiyono (2017:36) adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

2. Analisis Rasio Keuangan

Capital Adequacy Ratio

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Irham Fahmi (2015:153)

Return On Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

V Wiratna Sujarwen (2017:65)

Return on equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:204)

Beban Operasional
Terhadap Pendapatan
Operasional

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Veithzal Rivai (2013:131)

Loan to Deposit Ratio

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

I Wayan Sudirman (2013:158)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data ringkasan keuangan pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia periode tahun 2019 – 2020 yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *Return on equity*, *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*, dan *Loan to Deposit Ratio*.

Tabel 1: data ringkasan keuangan pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia periode tahun 2019 – 2020

Bank Umum Konvensional	Keterangan	2019	2020
Bank BRI	Total Modal	Rp. 195.986.650	Rp. 183.337.537
	Total ATMR	Rp. 869.020.388	Rp. 889.596.695
	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp. 43.022.057	Rp. 26.191.735
	Total Asset	Rp. 1.343.077.860	Rp. 1.421.785.007
	Laba Bersih	Rp. 34.028.685	Rp. 18.353.303
	Total Ekuitas	Rp. 203.665.462	Rp. 194.359.102

	Beban Oprasional	Rp. 63.089.882	Rp. 77.385.336
	Pendapatan Oprasional	Rp. 106.111.939	Rp. 103.577.131
	Jumlah Kredit yang Diberikan	Rp. 859.558.294	Rp. 880.674.757
	Total Dana Pihak Ketiga	Rp. 969.750.006	Rp. 1.052.663.870
Bank BNI	Total Modal	Rp. 118.095.752	Rp. 103.145.466
	Total ATMR	Rp. 598.483.879	Rp. 614.633.183
	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp. 18,229.894	Rp. 4,364.094
	Total Asset	Rp. 780,237,387	Rp. 818,227,668
	Laba Bersih	Rp. 14,612,864	Rp. 2,755,195
	Total Ekuitas	Rp. 116,898,206	Rp. 103,615,757
	Beban Oprasional	Rp. 28.911.613	Rp. 42.909.682
	Pendapatan Oprasional	Rp. 47.141.507	Rp. 47.273.276
	Jumlah Kredit yang Diberikan	Rp. 522,750,099	Rp. 551,786,774
	Total Dana Pihak Ketiga	Rp. 571,075,697	Rp. 632,212,286

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 2: Perbandingan rasio CAR pada Bank BRI dan Bank BNI

No	Jenis Bank	2019	2020	Perbandingan (%)
1	BRI	22,55 %	20,61 %	21,58
2	BNI	19,73 %	16,78 %	18,26

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa perbandingan dengan menggunakan rasio CAR bank BRI lebih besar yaitu 21,58% sedangkan bank BNI sebesar 18,26% Bank BRI lebih unggul rasio CAR nya di bandingkan dengan Bank BNI. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* semakin tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut.

Tabel 3: Perbandingan rasio ROA pada Bank BRI dan Bank BNI

No	Jenis Bank	2019	2020	Perbandingan (%)
1	BRI	3,50 %	1,98 %	2,74
2	BNI	2,42 %	0,54 %	1,48

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa rasio ROA bank BRI lebih besar yaitu 2,74% sedangkan bank BNI sebesar 1,48% Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI lebih unggul rasio ROA nya di bandingkan dengan Bank BNI. Semakin tinggi hasil nilai rasio ROA maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar.

Tabel 4: Perbandingan rasio ROE pada Bank BRI dan Bank BNI

No	Jenis Bank	2019	2020	Perbandingan (%)
1	BRI	19,41 %	11,05 %	15,23
2	BNI	14,00 %	2,86 %	8,43

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa rasio ROE bank BRI lebih besar yaitu 15,23% sedangkan bank BNI sebesar 8,43% Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI lebih unggul rasio ROE nya di bandingkan dengan Bank BNI. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ROE, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitu pun sebaliknya.

Tabel 5: Perbandingan rasio BOPO pada Bank BRI dan Bank BNI

No	Jenis Bank	2019	2020	Perbandingan (%)
1	BRI	70,10 %	81,22 %	75,66
2	BNI	73,16 %	93,31 %	83,23

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa rasio BOPO bank BRI lebih kecil yaitu 75,66% sedangkan bank BNI sebesar 83,23% Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI lebih unggul rasio BOPO nya di bandingkan dengan Bank BRI. Rasio BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin bengkak beban operasional, berarti makin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan kalau perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil BOPO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka.

Tabel 6: Perbandingan rasio LDR pada Bank BRI dan Bank BNI

No	Jenis Bank	2019	2020	Perbandingan (%)
1	BRI	88,64 %	83,66 %	86,15
2	BNI	91,54 %	87,28 %	89,41

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa rasio LDR bank BRI lebih kecil yaitu 86,15% sedangkan bank BNI sebesar 89,41% Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI lebih unggul rasio LDR nya di bandingkan dengan Bank BRI. Semakin tinggi tingkat rasio LDR nya maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio LDR, semakin likuid suatu bank.

Berdasarkan tabel 2,3,4,5,dan 6 maka hasil pembahasan perbandingan kinerja keuangan bank rakyat indonesia dan bank negara indonesia dimasa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut :

1. Rasio CAR bank rakyat indonesia (BRI) lebih besar dibandingkan dengan rasio CAR bank negara indonesia (BNI) dimasa pandemi covid 19. Hal ini terjadi karena Bank BRI memiliki kecukupan modal yang lebih besar dibandingkan dengan Bank BNI yang berguna untuk menghadapi resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.
2. Rasio ROA bank rakyat indonesia (BRI) lebih besar dibandingkan dengan rasio ROA bank negara indonesia (BNI) dimasa pandemi covid 19. Hal ini terjadi karena Bank BRI memiliki laba yang lebih besar dan efektif dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan Bank BNI.
3. Rasio ROE bank rakyat indonesia (BRI) lebih besar dibandingkan dengan rasio ROE bank negara indonesia (BNI) dimasa pandemi covid 19. Hal ini terjadi karena Bank BRI memiliki tingkat efisiensi yang baik dalam penggunaan modal sendiri dan laba bersih Bank BRI yang sedang dalam performa sangat baik untuk pengembalian atas ekuitas.dibandingkan dengan bank BNI
4. Rasio BOPO bank rakyat indonesia (BRI) lebih kecil dibandingkan dengan rasio BOPO bank negara indonesia (BNI) dimasa pandemi covid 19. Hal ini terjadi karena Bank BRI memiliki kemampuan dalam mengelola beban operasionalnya dan memiliki rasio BOPO yang lebih kecil nilainya dibandingkan Bank BNI rasio BOPO ini apabila nilai nya semakin besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada bank tersebut.
5. Rasio LDR bank rakyat indonesia (BRI) lebih kecil dibandingkan dengan rasio LDR bank negara indonesia (BNI) dimasa pandemi covid 19. Hal ini terjadi karena Bank BRI memiliki banyak dana yang belum disalurkan dalam bentuk kredit, namun dalam kualitas liquiditas baik ,dibandingkan dengan Bank BNI dan Bank BRI tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia berdasarkan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) jelas bahwa Bank Rakyat Indonesia lebih besar dibandingkan dan Bank Negara Indonesia.
2. Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA) jelas bahwa Bank Rakyat Indonesia lebih besar dibandingkan dan Bank Negara Indonesia.
3. Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) jelas bahwa

Bank Rakyat Indonesia lebih besar dibandingkan dan Bank Negara Indonesia.

4. Analisis perbandingan kinerja Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia berdasarkan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) jelas bahwa Bank Negara Indonesia lebih besar dibandingkan dan Bank Rakyat Indonesia.
5. Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia berdasarkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). jelas bahwa Bank Negara Indonesia lebih besar dibandingkan dan Bank Rakyat Indonesia.

Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Bank Negara Indonesia (BNI), untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak rasio yang lain seperti rasio *Current ratio*, *Quick ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Gross profit margin* dengan tahun yang berbeda.

REFERENCES

- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Kasmir .2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- _____.2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- _____.2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai,Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama Cetakan Kedua*. PT. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sugiyono .2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.